

DALANG REMAJA TAMPILKAN 'WAHYU KANUGRAHAN'

Bernadheta Astri Ingin Lebih Nusantara

DALANG remaja Ni Bema-detha Astri Putri Nugraheni menajjikan penampilan ber-beda di Balai Budaya Mino-martani, Ngaglik, Sleman, Sabtu (17/6/2023) pukul 20.00. Lakon 'Wahyu Kanugrahan' akan ditampilkan Astri pada pentas Seni Agawe Santosa dengan dukungan Bank Jateng dilaksanakan Rosan Production pimpinan Butet Kartaredjasa ini.

'Wahyu Kanugrahan' yang merupakan lakon carangan atau tidak pakem hanya sekita dua-tiga jam, dipilih mahasiswa semester 2 Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, tersebut karena ringan dan untuk menghibur penonton. Sabetan Astri akan berbeda dari biasanya. Kalau biasanya kiprah dengan gaya Yogya-karta, kini akan ada sentuhan



Bernadheta Astri Putri

kiprah Sunda termasuk gend-ing pengiring. "Sehingga akan terasa lebih Nusantara," kata Astri, Rabu (14/6/2023).

Kreativitas remaja kelahiran 16 Oktober 2004 ini juga ditunt lebih, karena untuk perta-ma kalinya berkolaborasi dengan Obrolan Angkringan TVRI Yogyakarta. Kolaborasi ini merespons keinginan Bank Jateng untuk menampilkan UMKM dalam penampilan-

nya. "Ini eksperimen yang baru, menjadi panggung yang luar biasa," tuturnya tentang pentas yang diiringi karawitan Kecubung Sakti ini.

Agustina Pujiastuti, ibu Astri, menyebutkan, putrinya belajar mendalang sejak kelas 6 SD di P4TK Seni dan Budaya dengan pengampu Ki Parjaya.

"Awalnya saya ragu-ragu, paling tidak betah," kata Pujiastuti.

Tapi tiga bulan berlatih, Astri mengikuti festival dalang anak di Pasar Seni Gabusan, Bantul dan meraih juara harapan II. Hasil itu mendorong untuk lebih maju. Berbagai festival diikuti dan sejumlah prestasi diraih. Terakhir, belum lama ini keluar sebagai juara festival dalang remaja tingkat Kabu-paten Sleman sekaligus gelar antawecana. Kali ini juga se-

dang mempersiapkan festival tingkat DIY, Juli mendatang.

Keterarikan Astri pada pedalangan karena ketika masih anak-anak sering diajak menyaksikan wayang oleh ayah-nya, YP Suparjo, dan pakdhe-nya, Henricus Rusman. Sejak kecil, Astri jadi suka benda-benda berunsur wayang. Selalu memperhatikan sosok wayang di tempat wisata, sampai pemuk-pemik seperti gantungan kunci, pensil, kaus. Tiap kali memilih mainan se-lalu yang ada gambar wa-yang.

Saat itu kedua orangtua Astri belum terpikir untuk me-nyalurkan keterarikan itu. "Se-telah meminta diikutkan les da-lah, baru kami ngeh," ujar Pu-jiastuti yang kemudian meng-ikutkan Astri belajar di P4TK Seni dan Budaya. (Ewp)-f

Sambungan hal 1

PIIH

Satgas Muzdalifah untuk Daker Makkah dan Satgas Mina untuk Daker Madinah," jelas Subhan Cholid usai memimpin rapat bersama para kepala bidang layanan di Jeddah, Rabu (14/6)

Subhan merinci, di setiap satgas diben-tuk tim adhoc, masing-masing 11 Tim. Setiap tim adhoc bertugas memberikan layanan kepada seluruh jemaah selama di Arafah, Muzdalifah dan Mina. Tim adhoc beranggotakan petugas perlindungan je-maah (linjam), tim Penanganan Krisis dan Pertolongan Pertama pada Jemaah (PKP3JH), petugas kesehatan, petugas layanan lansia serta tim bimbingan ibadah.

Jokowi

"Rahasia. Nggak mau, jangan dipanc-ing," katanya kepada wartawan yang bertanya mengenai taktiknya itu.

Seperti diketahui, di babak live show nanti akan ditetapkan sistem voting untuk me-nentukan peserta mana saja yang berhak maju ke babak selanjutnya. "Pak, kan, bi-sarnya pada minta sepeda. Kalau Putri minta vote," ucap Putri kepada Presiden Jokowi.

Putri berterima kasih kepada Jokowi atas dukungan yang diberikan. Ia tak menyangka akan mendapatkan apresiasi langsung dari Presiden Jokowi. "Luar biasa bangga dan terharu. Luar biasa. Putri tidak menyangka bakal diapresiasi sama Bapak Presiden. Seluar-biasa ini. Makasih banyak, Pak," ugar Putri.

Siswa SMKN 2 Kasihan Bantul ini ber-harap dapat terus mengharumkan nama Indonesia di kancah internasional dan

"Insy Allah kebutuhan layanan kepada jemaah akan kita berikan melalui titik-titik adhoc," ujar Subhan.

Selain itu, pihaknya juga menempatkan sejumlah personel pada 70 maktab yang ditempati jemaah haji Indonesia. Mereka bertugas melakukan pengawasan maktab dalam memberikan layanan akomodasi je-maah. Selain itu, ada juga personel yang melakukan pengawasan layanan katering.

"Jemaah akan mendapat layanan kate-ring sebanyak 16 kali makan selama di Arafah, Muzdalifah dan Mina. Layanan ini disiapkan maktab. Kita siapkan tim yang melekat untuk melakukan pengawasan,"

sebut Subhan. Khusus di Mina, selain tim adhoc yang ditempatkan pada 11 titik area tenda jemaah, disiapkan juga tim Jamarat. Tim ini disiapkan pada 10 titik, sebanyak lima titik pada rute jamarat bagian atas dan lima titik pada rute jamarat bagian bawah.

Subhan menambahkan, petugas layan-an lansia akan ditempatkan di setiap titik. Mereka dibekali sejumlah perangkat, ter-masuk kursi roda dan lainnya. "Insy Allah kita siapkan lebih 100 kursi roda untuk layanan Aminna, utamanya pada fase Mina. Selain itu, juga disiapkann 15 mobil golf di Mina untuk layanan lansia," terangnya. (Ati)-f

Sambungan hal 1

menjadi inspirasi bagi generasi muda Indonesia. "Teman-teman semua bisa ikut jejak Putri," ucapnya.

Dalam pertemuan itu, Putri Ariani mem-perlihatkan "Golden Buzzer" yang ia dap-atkan dari juri AGT 2023 ke Presiden Jokowi. Sedangkan, Presiden Jokowi juga memberikan 'uang sangu' berupa tabun-gan untuk bakal Putri di Amerika Serikat.

Setelah melakukan pertemuan dengan Presiden, Putri menyanyikan dua lagu ciptaannya yakni *Loneliness* dan *Pernata Indah Dunia* di Istana Merdeka.

Presiden Jokowi juga ingin meng-undang Putri Ariani, beryanyi di Istana Kepresidenan Jakarta, saat peringatan HUT ke-78 17 Agustus 2023 mendatang. Namun, Presiden menekankan, tidak ingin mengganggu jadwal peraih Golden Buzzer America's Got Talent itu. "Kalau tidak

mengganggu, nanti 17 Agustus akan kita undang," kata Presiden Namun, Presiden mengatakan persiapan dan penampilan Putri di tahap lanjutan AGT 2023 adalah yang utama. Oleh karena itu, pihaknya tak ingin mengganggu persiapan Putri.

Presiden menilai, Putri telah berhasil mencontohkan dan memberi inspirasi mengenai arti kerja keras dalam meman-faatkan peluang. Hal ini menjadi inspirasi besar bagi anak-anak muda Indonesia. "Nggak ada yang namanya penghalang itu kalau memiliki kemauan keras, mau be-kerja keras. Contoh generasi muda Indo-nesia, menginspirasi betul," tegasnya.

Presiden mengharapkan anak-anak muda Indonesia dapat menjadikan Putri sebagai inspirasi. Presiden juga berjanji akan terus memberikan dukungan untuk Putri. (Ant)-d

Sambungan hal 1

Yogya

Membaca *headline* koran ini beberapa waktu lalu membuat terhenyak: eRawan Konflik Pemilu 2024: DIY Posisi Kedua Nasional! (KR, 10/5).

Kerawanan pemilu di Yogya bisa jadi punya akar sejarah yang panjang. Dalam buku *Yogya Melilih* (Disubd DIY, 2018: 20) disebutkan Yogya memiliki posisi yang unik karena dalam banyak hal tidak terpen-garuh gelombang demokratisasi pada era kolonial.. Tapi kemudian muncul sebagai pionir dalam membuka jalan menuju demokrasi pada era nasional.

Di satu sisi, di Yogya masih ada kraton yang menjaga nilai-nilai tradisi. Sehingga kehidupan di Yogya masih khas dan relatif tidak terpengaruh secara utuh budaya Barat. Namun digelarnya Pemilu 1951 di Yogya menjadi awal dilangsungkannya ha-jat demokrasi elektoral di negeri ini. Yogya yang di situ ada kraton dan kental kehidup-an tradisinya, menjadi pelopor kehidupan berdemokrasi dengan segala ciri khasnya.

Menurut Robert A Dahl, demokrasi seti-daknya dicirikan pada tiga hal : kompetisi, partisipasi dan kebebasan. Yogya kemudi-an tumbuh dan berkembang eðalam dua kakli : nilai-nilai tradisi Jawa yang menge-depankan harmoni (di satu sisi). Di sisi lain

mesti ada kompetisi. Terlebih ketika Yogya dinobatkan sebagai kota pendidikan, di-mana ribuan anak muda dari segala penju-ru nusantara belajar dan menjadikan Yogya sebagai kawah candradimuka.

Kondisi demikian menjadi tantangan tersendiri bagi penyelenggara pemilu di Yogya, baik jajaran KPU maupun Bawaslu. Harmoni yang melandasi pandangan hidup orang Yogya bisa menjadikan suasana pemilu tetap adem ayem. Namun dinamika yang akan muncul akibat nilai-ni-lai demokrasi perlu penyikapan yang tepat sehingga tidak membuat *chaos*, tapi justru menjadikan kegairahan dan penggerak kemajuan hidup.

Penyelenggara pemilu perlu menem-puh setidaknya tiga hal agar pemilu di Yogya tetap adem namun tidak mengu-rangi semangat kompetisi. *Pertama*, mengedepankan netralitas dan profesion-alitas. Dua sikap ini akan menjadikan penyelenggara pemilu tampil sebagai teladan bagi *stake-holdersMp> (peserta, pemilih, maupun instansi/lembaga terkait) untuk membuat pemilu kondusif.*

Kedua, merangkul dan menjaga kede-katan yang sama dengan semua pihak un-tuk bisa sinergi sesuai tupoksi yang telah

digariskan regulasi. Termasuk merangkul tokoh yang merepresentasikan simpul-simpul masyarakat mengingat nilai patrio-tisme masih kental. Sebab, pemilu tak ha-nya menjadi tanggung jawab penyeleng-gara dan pemerintah, namun hajat bersa-ma dalam rangka sirkulasi kepemimpinan untuk menjaga kelangsungan hidup bangsa.

Ketiga, urgennya analisis pemetaan potensi kerawanan. Dengan analisis pemetaan potensi kerawanan yang tepat diharapkan bisa menelorkan program-pro-gram pencegahan pelanggaran pemilu yang efektif. Meski Yogya adalah kawah candradimuka bagi bertarungnya ide dan gagasan yang menjadi motor dinamika, kompetisi dalam pemilu akan tetap terkondisi dengan baik.

Dengan tiga langkah tersebut, disertai pengalaman panjang Yogya dalam meng-elola eðdua kakli yang ada, kerawanan yang ditengarai akan muncul di even pemilu dapat diminimalisir. Yogya akan tetap berhati nyaman. Bukan rawan. Semoga. (Penulsi adalah peneliti Jaringan Demokrasi Indonesia (JaDI) DIY, Komisioner KPU Kulonprogo 2008-2013, 2013-2018)-f

GEBYAR ENTREPRENEURSHIP MUTIARA PERSADA

Tampilkan Hasil Mapel Entrepreneur

YOGYA (KR) - Gebyar Entrepreneurship Mutiara Persada dengan tema Around the World Tahun 2023 se-marak dengan sajian kuliner makanan dan minuman di 18 stan dari siswa kelas 1 dan 5 SD Mutiara Persada, Rabu (14/6). Acara digelar di Mutiara Persada Multi Community School, Jalan Sumberan Baru No 23 Ngestiharjo, Kasihan, Bantul.

Siswa-siswa menampilkan menu-menu keliling dunia (Around The World) seperti dari Thailand, Italia, China, Korea, Jepang dan lainnya yang khas dari negara-negara tersebut. "Acara ini sebagai bagian dari mata pelajaran (Mapel) unggulan Entrepre-neur di SD Mutiara Persada yang tiap tahun digelar. Dirangkai dengan kegiatan pentas seni dan charity (sosial)," tutur Ketua Panitia Entrepreneurship Mutiara



KR-Juvintarto

Pemotongan pita oleh Kepala SD Mutiara Persada Ari Rosiana SPd MA menandai dibukanya Gebyar Entrepreneurship.

Persada, Anastasia Endah Anastika D MPd kepada KR di sela kegiatan.

Siswa berperan aktif dalam kegiatan penjualan ini, didu-kung orangtua siswa dengan desain, packaging yang menarik dari produk yang di-jual. "Sekolah memberi modal usaha pada siswa untuk proyek, orangtua antusias membantu desain booth dan dilibatkan berkolaborasi," tu-

turnya didampingi Manajer Marketing Mutiara Persada Adik Prabowo Dwi Subekti.

Acara inti performance siswa dan pembukaan lapak entrepreneurship. Juga ada acara charity buat cap tangan sepanjang 15 m, yang nanti-nya dibuat tote bag yang dijual untuk penggalangan dana. Di-lanjutkan donor darah besok pada tahun ajaran baru didu-kung PMI Bantul. (Vin)-f

Indonesia

Sambungan hal 1

tim asuhan pelatih Makrem Dabboub gentar, bahkan laga belum genap lima menit, Palestina mendapat peluang lewat Mahmoud Wadi yang mengancam gawang Indonesia yang dikawal Syahrul Trisna. Perlahan tim asuhan Shin Tae-yong mampu menguasai jalannya laga dan mendapat peluang pertama melalui sundulan Rizky Ridho me-manfaatkan umpan Pratama Arhan. Peluang ini membuat kepercayaan diri para pemain Indonesia meningkat dan kembali mencatatkan dua peluang emas melalui Dimas Drajad dan Marselino Ferdin-nan, namun sayang keduanya gagal berujung gol setelah sepakannya tak mengarah ke gawang.

Jelang akhir pertandingan, Timnas Indonesia terus mencoba menggempur barisan pertahanan Palestina. Tercatat empat peluang yang datang dari Rizky Ridho, Rafael Struick, Marc Klok dan Dimas Drajad beruntun mengancam gawang Palestina yang dikawal kiper Rami Hamada, namun lagi-lagi

peluang ini belum berujung gol dan skor imbang 0-0 bertahan hingga babak pertama usai.

Memasuki babak kedua, Indonesia melakukan perubahan pemain dengan memasukkan Dendy Sulistyawan untuk menggantikan Rafael Struck. Perubahan ini membuat permainan lini depan Tim Garuda semakin baik dan langsung memunculkan tiga peluang beruntun yang datang dari Yakob Sayuri, Dimas Drajad dan Ricky Kambuaya. Sayang, ketiga-tiganya gagal menghasilkan gol.

Pada menit ke-69, Shin Tae-yong mencoba menambah daya gedor dengan memasukkan Ivan Jenner, Saddil Ramdani, Witan Sulaeman dan Edo Ferriarsyah menggantikan Ricky Kambuaya, Mar-selino Ferdinan, Dimas Drajad dan Pratama Arhan. Namun, upaya ini masih belum bisa membuahkan gol dan skor 0-0 tak berubah hingga wasit Muhammad Usaid bin Jamal asal Malaysia meniup peluit tanda akhir pertandingan. (Hit)-d

Ganjar

Sambungan hal 1

Penghargaan ini akan menjadi pemicu dan se-makin memotivasi ASN Jateng untuk menun-taskan program-program pembangunan yang telah menjadi target," tutur Ganjar.

Ganjar mengatakan, hingga masa jabatannya berakhir, harus membereskan seluruh yang su-dah diprogramkan di APBD. Ada dua prioritas, pertama pengentasan angka kemiskinan ekstrem dan kedua angka stunting dengan menggunakan anggaran yang tidak hanya bersumber dari APBD. Pemprov Jateng juga akan melibatkan Baznas, CSR, filantropi, dan kelompok masyara-kat yang peduli. Ganjar juga turut serta menyele-saikan proyek nasional seperti penataan kawasan Borobudur.

"Kita akan mencoba mengejar yang sudah ter-programkan termasuk proyek strategis nasional. Kemarin kita dibantu Presiden untuk mem-

bereskan kawasan yang ada di Borobudur. Sedangkan kemiskinan, harus ada satu data ja-ngan sampai ada ego sektor," tuturnya.

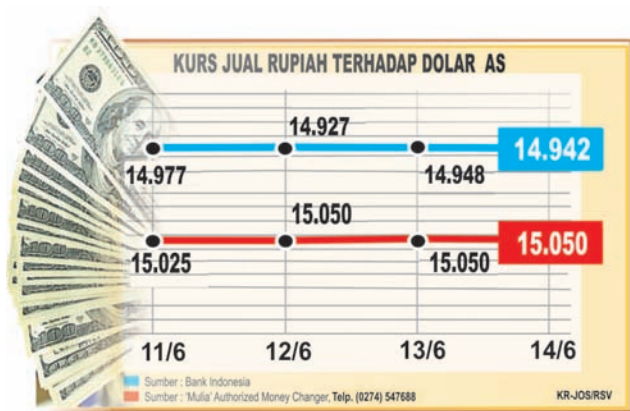
Bappenas juga menobatkan Kabupaten Temanggung, sebagai Kabupaten Terbaik Pertama kategori perencanaan dan pencapaian tingkat kabupaten. Kota Semarang juga meraih penghargaan kategori serupa untuk tingkat kota terbaik ketiga.

Jateng dinilai memiliki capaian indeks pempa-ngunan manusia (IPM) lebih baik melalui kebi-jakan daerah pada penyelenggaraan pendidikan secara luas, pembangunan kesehatan serta kua-litas pembangunan perempunan dan anak. Jateng juga dinilai memiliki RKPD komperhensif dan konsistensi, antara evaluasi dengan isu-isu strategis yang terjadi di 35 kabupaten/kota di Jateng. (Bdi)-d

Wujudkan
Sambungan hal 1

Dikpora DIY, BPBD Kabu-paten/Kota di DIY, dan Kanwil Kemenag DIY. Kelima sekolah/ madrasah yang menjadi SPAB Tahun 2023 yaitu SMA Bopkri 1 Yogya, SMKN 6 Yogya, SLB Citra Mulia Mandiri Kalasan, Sleman, SMAN 2 Yogya dan MA Ali Maksum Krapyak, Bantul.

"Peresmian ini diharapkan menjadi momentum strategis bagi stakeholders penangu-langan bencana/unsur pentahel-ix untuk saling berkoordinasi dan bekerja sama dalam upaya pengurangan risiko bencana di DIY. Koordinasi, keterpaduan dan kerja sama berbagai pihak inilah yang akan meningkatkan kapasitas kita dalam mewujudkan ketangguhan bangsa meng-hadapi bencana," ungkap Da-nang Samsurizal. (Rar)-d



Prakiraan Cuaca					Kamis, 15 Juni 2023	
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul					23-31	70-95
Sleman					23-30	75-95
Wates					23-31	70-95
Wonosari					23-30	70-95
Yogyakarta					23-31	70-95
Cerah	Berawan	Udaa Kabur	Hujan Lokal	Hujan Petir		

Grafis : Ardo

Rosyidah Jayanti Vijaya, SE MHum
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi
Universitas Amikom Yogyakarta

SALAH seorang teman curhat beberapa waktu lalu karena pusing menghadapi sikap pegawai yang terlihat seperti tidak mempunyai rasa memiliki terhadap institusi. Pegawai tersebut cenderung bekerja sesuai dengan tanggung jawab pekerjaannya saja, tidak peduli dengan hal lain di luar

tanggung jawab pekerjaannya, menghindari kelebihan waktu dalam bekerja, bahkan menghindari acara kantor di luar jam kerja walaupun itu berupa makan bersama teman sekanter atau kegiatan penyegaran lainnya. Pernahkah pembaca memiliki pengalaman yang sama, baik sebagai pemilik usaha, atasan atau sebagai pegawai itu sendiri?

Fenomena sikap pekerja tersebut di atas dikenal dengan istilah "quiet quitting". Isu "quiet quitting" ini menjadi topik hangat setelah seorang musisi New York, Zaid, mengunggah postingannya di media sosial TikTok pasca pertengahan tahun 2022. Zaid mendeskripsikan "quiet quitting" sebagai keputusan untuk bekerja seperti biasa tanpa terlibat lebih jauh

dengan pekerjaan atau hal lain yang membuat seseorang hidup sepenuhnya untuk bekerja. Dia lebih memilih untuk pulang tepat waktu, bekerja sesuai dengan tanggung jawab pekerjaan (job desc)nya saja, dan memilih untuk tidak memberikan perhatian kepada pekerjaan atau hal lain di luar pekerjaannya. "Quiet quitting" memberikan kesan bahwa pekerja tersebut tidak tertarik untuk menunjukkan keinginan mendapatkan promosi dalam pekerjaan.

Sebuah perusahaan konsultasi manajemen kinerja global Amerika Serikat, Gallup, membagikan data yang menyebutkan bahwa "quiet quitting" (pelaku quiet quitting) mencapai angka paling tidak 50% di lapangan

kerja Amerika Serikat. Di Indonesia, bisa jadi ditemukan angka lebih besar karena dari sumber yang sama, ditemukan hanya 24% pekerja Indonesia yang merasa benar-benar terlibat dengan pekerjaan mereka dan membuat Indonesia menduduki peringkat ke-4 dari 9 negara Asia Tenggara dalam hal "engagement" dalam bekerja.

Beberapa hal ditengarai menjadi penyebab munculnya "quiet quitting". Alasan pertama yang umum terjadi adalah adalah karena kurangnya penghargaan yang diberikan perusahaan. Beberapa hal lainnya menunjukkan munculnya kesadaran pekerja untuk menghindari "burnout", yaitu kondisi stress di mana pekerja merasa lelah secara

fisik, mental, serta emosional gara-gara pekerjaan. Alasan lainnya adalah munculnya rasa bosan, kesadaran membagi waktu untuk diri sendiri, atau munculnya keinginan memanfaatkan waktu untuk melakukan hal-hal lain yang dirasa lebih bermanfaat ketimbang melakukan pekerjaan di luar tanggung jawab mereka.

Walaupun banyak perusahaan merasa dirugikan dengan fenomena "quiet quitting" ini, banyak pula ahli yang mendukung "quiet quitting" karena dianggap lebih baik dari pada pekerja mengundurkan diri dari pekerjaan yang akan berakibat meningkatnya "turnover" atau angka keluar masuknya pekerja dalam suatu perusahaan yang dapat menurunkan efektivitas

organisasi atau perusahaan." Quiet quitting" dianggap dapat membantu meningkatkan kesehatan mental dan produktivitas pekerja secara signifikan. Perusahaan pun berlomba mencari jalan keluar terhadap fenomena ini, baik secara internal maupun eksternal dengan menganalisa keahlian, potensi, dan motivasi yang dimiliki pekerja, memberikan penghargaan yang layak terhadap pekerjaan dan prestasi bekerja, memberikan suasana kerja yang lebih nyaman, dan/atau memberikan kesempatan untuk berkembang dengan lebih baik secara personal.

Banyak orang menganggap "quiet quitting" ini dicetuskan oleh Gen-Z, tetapi sebenarnya ini

bukanlah hal baru dalam dunia usaha. Untuk hal serupa, sudah dikenal istilah "work disengagement", yaitu pelepasan diri dari peran pekerjaan dan tugas dengan cara menjauhkan diri secara emosional, pikiran, atau fisik dari pekerjaan. Gen-Z, didukung dengan kemajuan teknologi, menjadi terlihat sebagai pelopor "quiet quitting" karena Gen-Z lebih berani bersuara ketimbang generasi sebelumnya. Dengan perkembangan teknologi yang terus berlanjut dengan cepat, bagaimana dengan Gen Alpha, generasi baru yang konon siap mengubah dunia kerja? ***

Quiet Quitting

